

## ABSTRAK

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia mendapatkan berbagai opini yang pro dan kontra dari masyarakat. Salah satu vaksin yang disediakan oleh pemerintah Indonesia adalah Astrazeneca. Vaksin Astrazeneca sempat menjadi perdebatan di masyarakat terkait kehalalan dan keamanannya. Twitter saat ini telah menjadi wadah bagi para pengguna untuk mengungkapkan kekhawatiran dan opini terhadap vaksin Covid-19. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang diambil dari twitter dilakukan menggunakan *library snsrape* dengan jumlah sebanyak 3105 tweet yang diperoleh dari periode 1 Mei 2021 sampai dengan 30 Juni 2021. Dataset yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan *preprocessing* untuk mengoptimalkan data. Setelah melewati tahap *preprocessing*, data dilakukan pelabelan menggunakan kamus *lexicon-based* yang menghasilkan 1275 tweet dengan label opini positif dan 1830 tweet berlabel opini negatif. Penelitian ini bertujuan mengkaji kinerja Naïve Bayes dan *Support Vector Machine* dengan menambahkan teknik pembobotan menggunakan TF-IDF (*Term Frequency-Inverse Document Frequency*). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *Support Vector Machine* memiliki performa yang lebih baik dengan akurasi 87.27%, *precision* 90.41%, *recall* 77.34%, dan *f1-score* 83.37%. dibandingkan Naïve Bayes dengan hasil akurasi 76.81%, *precision* 72.4%, *recall* 70.7% dan *f1-score* 71.52%

**Kata Kunci** : *Analisis sentimen, Vaksin Astrazeneca, Naïve Bayes, Support Vector Machine, Twitter*